



PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Sely Hartini

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Rendra Gumilar

Universitas Siliwangi

Alamat: Jl. Siliwangi. Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115

Korespondensi penulis: selyhartini3112@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine whether there is an influence of academic procrastination and locus of control on the economic learning achievement of students in class XI IPS SMAN 1 Manonjaya. The research method used was quantitative, with data collected through a survey using a questionnaire consisting of 51 statements, including 20 statements on academic achievement, 13 statements on academic procrastination, and 18 statements on locus of control. The research respondents were 164 students using nonprobability sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression analysis through the SPSS version 25 application. The results showed that there was a significant effect of academic procrastination and locus of control on learning achievement simultaneously and partially. Based on the calculation of the coefficient of determination, it is known that academic procrastination and locus of control have an influence of 55.3% on the learning achievement of students in class XI IPS SMAN 1 Manonjaya.*

Keywords: *Academic Procrastination; Locus of control; Learning Achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya. Metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data survei menggunakan kuisisioner yang berjumlah 51 pernyataan, yang terdiri dari 20 pernyataan variabel prestasi belajar, 13 pernyataan variabel prokrastinasi akademik, dan 18 pernyataan variabel *locus of control*. Responden penelitian sebanyak 164 siswa dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi belajar secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa prokrastinasi akademik dan *locus of control* memberikan pengaruh sebesar 55,3% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, *Locus of control*, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berilmu, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kualitas pendidikan nasional sangat berkaitan

erat dengan sejauh mana proses pembelajaran mampu memfasilitasi tumbuhnya potensi dan karakter peserta didik, yang salah satu ukurannya tercermin melalui prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Manonjaya, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari capaian nilai Ujian Akhir Semester (UAS), di mana dari total 164 siswa, sebanyak 121 siswa (73,8%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 80, sementara hanya 43 siswa (26,2%) yang berhasil mencapainya. Rata-rata nilai UAS siswa kelas XI IPS berkisar antara 65,4 hingga 71,6, yang secara keseluruhan masih di bawah standar KKM. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, baik dari aspek proses pembelajaran maupun faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dialami siswa, dan mencerminkan keberhasilan siswa dalam memahami, mengolah, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan. Nilai prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan. Namun demikian, pencapaian prestasi belajar tidak terlepas dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu teori yang menjelaskan hal ini adalah teori belajar Robert Gagne, yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal (seperti motivasi, kesiapan belajar, dan kondisi psikologis) serta faktor eksternal (seperti lingkungan belajar dan strategi pengajaran) ¹

Salah satu faktor internal yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan belajar adalah prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan siswa untuk menunda pengerjaan tugas atau aktivitas akademik yang seharusnya dilakukan. Perilaku ini sering kali menyebabkan siswa kehilangan waktu belajar yang produktif, tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas, hingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan hasil belajar (Paranna, 2021). Prokrastinasi tidak hanya mengganggu manajemen waktu siswa, tetapi juga mencerminkan rendahnya disiplin dan regulasi diri dalam proses belajar.

Faktor internal lainnya yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah *locus of control*, yaitu keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka memiliki kendali atas hasil yang dicapai. Rotter dalam ², menjelaskan bahwa siswa dengan *locus of control* internal cenderung percaya bahwa keberhasilan akademik bergantung pada usaha dan tindakan mereka sendiri, sehingga mereka lebih termotivasi, bertanggung jawab, dan gigih dalam belajar. Sebaliknya, siswa dengan *locus of control* eksternal lebih banyak mengaitkan keberhasilan dengan faktor luar seperti nasib, keberuntungan, atau bantuan orang lain, yang berpotensi melemahkan inisiatif dan motivasi internal dalam belajar.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi belajar secara terpisah, namun masih sedikit kajian yang secara bersamaan mengkaji keterkaitan dan kontribusi kedua faktor ini dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Dyah Arum dkk (2023) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara prokrastinasi akademik dan internal *locus of control* terhadap prestasi akademik. Namun, penelitian tersebut belum mempertimbangkan *locus*

¹ Rusydi Ananda, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Epi Supriyani Siregar, Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023.

² Dyah Arum, Mintasih Indriayu, and Jonet Ariyanto N, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Locus Of Control Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2016-2019," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. September (2023): 3759–67.

of control eksternal, sehingga belum menggambarkan pengaruh faktor kontrol diri secara menyeluruh terhadap pencapaian akademik.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana prokrastinasi akademik dan *locus of control* (baik internal maupun eksternal) secara bersamaan dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan strategi intervensi yang tepat dalam membantu siswa mencapai prestasi akademik yang optimal.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Winkel dalam ³, prestasi belajar adalah bukti keberhasilan seseorang. Prestasi belajar adalah hasil terbaik yang dapat dicapai oleh seseorang setelah berusaha keras untuk belajar. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu termasuk perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan ⁴. Menurut Slameto dalam ⁵, berpendapat bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori belajar yang dikemukakan oleh M. Robert Gagne yang menjelaskan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor luar (eksternal) dan faktor dalam dirinya sendiri (internal) yang saling berinteraksi. ⁶

Menurut Ghufron dalam ⁷ prokrastinasi akademik adalah kebiasaan menunda sesuatu yang tidak perlu dilakukan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Steel menyatakan bahwa prokrastinasi adalah ketika seseorang dengan sengaja menunda tugas yang diinginkan, meskipun mereka menyadari bahwa tindakan tersebut dapat memiliki efek buruk ⁸. Selanjutnya, Ferrari dalam ⁹ mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai kebiasaan menunda menyelesaikan tugas sekolah, meskipun seseorang tersebut mengetahui bahwa hal itu akan berdampak negatif pada kinerja dan prestasi akademiknya.

Menurut Spector dalam ¹⁰ menjelaskan bahwa *locus of control* diartikan sebagai keyakinan umum bahwa kesuksesan dan kegagalan seseorang diatur oleh tindakan individu itu sendiri (internal), atau mungkin, bahwa prestasi, kegagalan dan kesuksesan diatur oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan dan nasib (eksternal). Rotter dalam ¹¹ menyatakan ada dua jenis *locus of control* yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Siagian dalam ¹² menegaskan bahwa orang yang memiliki *locus of control* internal pada dasarnya memberikan pandangan bahwa dirinya sendiri yang menjadi tuan dari nasibnya. Seseorang dengan *locus of control* internal cenderung percaya bahwa sebuah peristiwa berada di bawah kontrol mereka sendiri. Dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang prosedur dan penyelesaiannya, mereka akan lebih aktif mempelajari berbagai sumber belajar yang relevan

³ (Zuraida, 2017)

⁴ (Hasibuan, 2018:2)

⁵ (Zuraida, 2017:33)

⁶ (Warsita, 2018:65)

⁷ (Waruwu & Lubis, 2023:136)

⁸ Zuraida, "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama."

⁹ (Waruwu & Lubis, 2023:137)

¹⁰ (Arum et al., 2023:3761)

¹¹ (Roy, 2024:14701)

¹² (Novesar, 2021:83)

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

dengan soal-soal yang dihadapinya. Sebaliknya, seseorang dengan *locus of control* eksternal lebih cenderung percaya bahwa faktor luar bertanggung jawab atas peristiwa yang terjadi pada diri mereka sendiri dan terjadi secara kebetulan, sehingga mereka lebih suka menunggu keberhasilan tanpa melakukan usaha. Akibatnya, dalam pembelajaran jarang muncul tekad untuk menyelesaikan masalah secara mandiri atau bahkan mencari permasalahan yang terkait dan menganalisis secara skolastik kecuali atas perintah guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Manonjaya untuk menguji pengaruh antara variabel bebas, yaitu prokrastinasi akademik (X1) dan *locus of control* (X2) terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar (Y). Sumber data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden tanpa melalui perantara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka dari itu sampel yang digunakan sebanyak 164 siswa. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan seluruh populasi dijadikan objek studi untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dengan skala penilaian yang telah disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Setelah dilakukan pengumpulan data, uji instrumen harus dilakukan untuk mengetahui instrumen yang dipakai yaitu kuesioner sudah baik atau tidak, dapat diketahui dari hasil uji instrumen apakah instrumen tersebut sudah memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data Regresi Linier Berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupaya untuk menemukan pengaruh prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa.

Variabel Prestasi Belajar

Diperoleh klasifikasi penilaian jawaban pernyataan dengan nilai jenjang interval 2.460 yaitu pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria NJI Prestasi Belajar

Skala	Kategori
10.660 – 13.120	Sangat Tinggi
8.200 – 10.660	Tinggi
5.740 – 8.200	Rendah
3.280 – 5.740	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui jumlah skor dari seluruh jawaban responden yang diperoleh dari angket variabel prestasi belajar (Y) sebesar 9.092 yang termasuk pada jenjang interval 8.200 – 10.660. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya dalam kategori tinggi. Capaian ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman dan keterlibatan yang baik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Variabel Prokrastinasi Akademik

Diperoleh klasifikasi penilaian jawaban pernyataan dengan nilai jenjang interval 1.599 yaitu pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria NJI Prokrastinasi Akademik

Skala	Kategori
6.929 – 8.528	Sangat Tinggi
5.330 – 6.929	Tinggi
3.731 – 5.330	Rendah
2.132 – 3.731	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui jumlah skor dari seluruh jawaban responden yang diperoleh dari angket variabel prokrastinasi akademik (X1) sebesar 5.662 yang termasuk pada jenjang interval 5.330 – 6.929. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk menunda-nunda tugas, yang dapat berdampak pada prestasi belajar mereka. Dari analisis lebih lanjut, siswa tampak mengalami tantangan dalam memulai atau menyelesaikan tugas-tugas, bahkan ketika tugas tersebut memiliki prioritas tinggi dan tenggat waktu yang mendekat.

Variabel *Locus of Control*

Diperoleh klasifikasi penilaian jawaban pernyataan dengan nilai jenjang interval variabel *locus of control* sebesar 2.214, pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria NJI *Locus of Control*

Skala <i>locus of control</i>	Kategori
9. 594 –11.808	Sangat Tinggi
7.380 – 9.594	Tinggi
5.166 – 7.380	Rendah
2.952 – 5.166	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui jumlah skor dari seluruh jawaban responden yang diperoleh dari angket variabel *locus of control* sebesar 8.736 yang termasuk pada jenjang interval 7.380 – 9.594, dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki tingkat *locus of control* yang baik, yang berarti siswa cenderung memiliki keyakinan bahwa diri mereka sendiri memiliki kendali atas apa yang terjadi dalam kehidupan mereka, termasuk dalam pencapaian prestasi akademik. Kepercayaan terhadap kendali pribadi ini penting sebagai dasar dalam membangun kemandirian, tanggung jawab, dan motivasi intrinsik dalam belajar.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,868	3,766		11,649	0,000
	Prokrastinasi Akademik	-0,835	0,067	-0,695	-12,416	0,000
	<i>Locus of Control</i>	0,757	0,072	0,589	10,527	0,000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 43,868 - 0,835X_1 + 0,757X_2$$

Dari persamaan di atas memperlihatkan hubungan yang simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga dari persamaan regresi linier tersebut dapat diketahui dan disimpulkan bahwa (1) Nilai konstanta sebesar 43,868, artinya jika tidak adanya perubahan pada variabel prokrastinasi akademik dan *locus of control* (nilai X1, dan X2 nilainya adalah nol), maka hasil prestasi belajar siswa adalah 43,868. (2) Nilai koefisien regresi prokrastinasi akademik memiliki nilai negatif yaitu sebesar - 0,835 , sehingga dapat diartikan bahwa setiap prokrastinasi akademik meningkat 1 satuan, maka akan menurunkan prestasi belajar siswa sebesar 0,835 dengan asumsi variabel *locus of control* (X2) nilainya tetap. (3) Nilai koefisien regresi *locus of control* memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,757 sehingga dapat diartikan bahwa setiap prokrastinasi akademik meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,757 dengan asumsi variabel prokrastinasi akademik (X1) nilainya tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel prokrastinasi akademik dan *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
X1, X2 terhadap Y	0,553

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R²) diketahui nilai R Square sebesar 0,553. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu 0,553 Artinya, prestasi belajar dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik dan *locus of control* sebesar 55,3 % dan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial dan Simultan

Variabel	T _{tabel}	T _{hitung}	Sig.	f _{tabel}	f _{hitung}	Sig.
Prokrastinasi Akademik	1,555	-12,416	0,000	3,05	99,690	0,000
<i>Locus of Control</i>	1,555	10,527	0,000			

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) variabel X1 terhadap variabel Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -12,416 > t_{tabel} 1,555, sehingga H₀ ditolak, dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik (X1) terhadap prestasi belajar siswa; (2) Nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) variabel X2 terhadap variabel Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 10,527 > t_{tabel} 1,555, sehingga H₀ ditolak, dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control* (X2) terhadap prestasi belajar siswa; (3) Nilai signifikansi untuk pengaruh (simultan) variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai f_{hitung} 99,690 > f_{tabel} 3,05, sehingga H₀ ditolak, dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa.

1. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya pada mata pelajaran ekonomi. Nilai koefisien prokrastinasi akademik sebesar -0,835 yang artinya ketika terjadi kenaikan variabel prokrastinasi akademik sebesar 1 satuan, maka prestasi akademik menurun sebesar 0,835, begitu

juga sebaliknya. Prokrastinasi akademik mempunyai t_{hitung} sebesar $-12,416 > t_{tabel}$ sebesar 1,555, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a di terima, yang berarti terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan fakta bahwa sebagian responden masih menunjukkan kecenderungan menunda penyelesaian tugas, sebagaimana tercermin pada pernyataan mengenai keterlambatan pengumpulan tugas akibat waktu pengerjaan yang dirasa tidak mencukupi (disetujui oleh 55,5% siswa). Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan kemampuan manajemen waktu dan penetapan prioritas agar siswa dapat mengoptimalkan prestasi belajarnya.

Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar sejalan dengan teori belajar Gagne, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, prokrastinasi termasuk ke dalam faktor internal yakni sikap siswa itu sendiri yang dimana ketika siswa memiliki sikap positif dalam memandang suatu pelajaran maka akan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuannya. Sebaliknya, ketika siswa memiliki sikap negatif yang dalam hal ini melakukan penundaan, maka akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Kebiasaan menunda tugas atau prokrastinasi akademik merupakan bentuk sikap negatif yang secara tidak langsung mengganggu tahapan-tahapan penting dalam proses belajar, seperti fokus terhadap materi, latihan soal, maupun mengulang informasi untuk memperkuat pemahaman. Akibatnya, siswa kehilangan kesempatan untuk benar-benar memahami dan menguasai materi secara menyeluruh, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar yang kurang optimal. Hal ini menguatkan gagasan Gagne bahwa pencapaian belajar tidak hanya ditentukan oleh seberapa baik materi disampaikan, tetapi juga oleh kesiapan dan sikap siswa dalam mengelola proses belajar itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida (2017), yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik berhubungan negatif dengan prestasi akademik mahasiswa. Terdapat korelasi negatif yang signifikan ($r=0.603$; dengan sig. $< 0,05$) antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel prestasi belajar yaitu 0,000 dan nilai signifikansinya dibawah/lebih kecil dari 0,05/0,01, hal tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki korelasi yang negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dapat diartikan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik maka prestasi akademik mahasiswa menurun. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk (2023)¹³ menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan besarnya p -value ($-0.031 < 0,05$).

2. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini membuktikan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien 0,208 yang berarti koefisien regresi sebesar 0,757, t_{hitung} sebesar $10,527 > t_{tabel}$ sebesar 1,522, sig. (p -value) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti variabel *locus of control* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Terbuktinya pengaruh yang signifikan antara *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa mempunyai makna bahwa semakin tinggi *locus of control* siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki *locus of control* internal, ditandai dengan rasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas secara mandiri (60,3% menyetujui pernyataan ini). Hal ini mencerminkan tanggung jawab dan keyakinan bahwa

¹³ Agustina Indriyati, Mintasih Indriayu, and Tri Dyah Prastiti, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Wuryantoro" 9, no. 1 (2023): 38–44, <https://doi.org/10.30653/003.202391.6>.

keberhasilan akademik ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi. Hal tersebut menunjukkan adanya sikap tanggung jawab dan kesadaran belajar yang positif. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang merasa keberhasilan mereka bergantung pada faktor-faktor di luar kendali pribadi, seperti keberuntungan atau tekanan lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan teori belajar Gagne, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi-kondisi dalam diri individu yang memengaruhi kemampuan untuk belajar, seperti motivasi, perhatian, sikap, dan keyakinan diri. Dalam konteks ini, *locus of control* merupakan bagian dari faktor internal, karena berkaitan dengan sejauh mana individu meyakini bahwa dirinya memiliki kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, termasuk dalam proses belajar.

Penelitian ini pun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulia Septiani (2016) menyatakan bahwa dalam belajar, seseorang memerlukan kedisiplinan, dorongan, dan kepercayaan diri, minat, bakat, *locus of control* dan efikasi diri yang dapat membantu proses belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan *locus of control* terhadap prestasi belajar matematika, yang dibuktikan dengan perolehan nilai yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,610 > 1,960$. Penelitian ini diperkuat melalui penelitian yang dilakukan oleh Resti Septikasari (2021),¹⁴ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap prestasi belajar Peserta Didik di SDN Karang Jadi dengan nilai $sig\ 0.025 < 0.05$.

3. Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan mengenai prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan uji F (stimulan) menghasilkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $99,690 > 3,05$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 0,553, artinya prestasi belajar dipengaruhi langsung oleh prokrastinasi akademik dan *locus of control* sebesar 55,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel prokrastinasi akademik dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian, responden memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi. Namun demikian, meskipun prestasi belajar siswa secara umum dalam kategori tinggi, hasil analisis juga mengungkap adanya beberapa kecenderungan perilaku yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan prestasi tersebut. Berdasarkan pengolahan data disimpulkan bahwa responden memiliki kecenderungan prokrastinasi dalam kategori tinggi sehingga setiap terjadi kenaikan pada prokrastinasi akademik, maka pencapaian prestasi belajar akan mengalami penurunan. Kemudian, responden juga cenderung memiliki *locus of control* yang artinya bahwa jika memiliki *locus of control* internal maka akan meningkatkan prestasi belajar, dan jika memiliki *locus of control* eksternal maka akan menurunkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa responden memiliki *locus of control* internal yang mendukung prestasi belajar, dimana siswa merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas sendiri dan siswa pun memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kemampuannya, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas akademik. Namun demikian, temuan juga menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal. Siswa masih mengaitkan keberhasilan belajar dengan

¹⁴ Resti Septikasari et al., "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD N Karang Jadi" 13, no. 2 (2021): 27–33.

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

faktor-faktor di luar kendali pribadi, seperti nasib baik, tekanan situasional, atau kondisi lingkungan.

Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dan *locus of control* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Arum, dkk (2023), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan *locus of control* terhadap prestasi akademik mahasiswa, sebesar 16,1%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki korelasi yang negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dapat diartikan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik maka prestasi akademik mahasiswa menurun. Sedangkan, *locus of control* berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, artinya apabila tingkat *locus of control* mengalami kenaikan maka prestasi akademik akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya. Prokrastinasi akademik berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar, yang berarti semakin tinggi kecenderungan siswa menunda tugas, semakin rendah prestasi belajar yang dicapai. Sebaliknya, *locus of control* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan bahwa siswa dengan keyakinan bahwa keberhasilan akademik ditentukan oleh usaha pribadi (*locus of control* internal) cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi sebesar 55,3% terhadap prestasi belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan diri dan kepercayaan siswa terhadap kemampuan pribadi dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar. *Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Epi Supriyani Siregar. *Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*, 2023.
- Arum, Dyah, Mintasih Indriayu, and Jonet Ariyanto N. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Locus Of Control Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2016-2019." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. September (2023): 3759–67.
- Hasibuan, Abd. Aziz. "Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018): 1–20.
- Indriyati, Agustina, Mintasih Indriayu, and Tri Dyah Prastiti. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Wuryantoro" 9, no. 1 (2023): 38–44. <https://doi.org/10.30653/003.202391.6>.
- Novesar, Muhammad Refki. "Pengaruh Locus of Control Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yarsi." *MAJALAH SAINTEKES* 8, no. 2 (2021): 80–89.
- Roy, Andry. "Analisa Pengaruh Antara Rencana Belajar, Locus of Control Terhadap." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 14700–710.
- Septikasari, Resti, Tri Ratna Dewi, Ahmad Taufiq Yuliantoro, Sri Enggar Kencana, and Ratih Purnama. "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD N Karang Jadi" 13, no. 2 (2021): 27–33.

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

- Warsita, Bambang. "Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar." *Jurnal Teknodik* XII, no. 1 (2018): 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.
- Waruwu, Cindy F, and Putri Kemala Dewi Lubis. "Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating Di SMA Negeri 3 Medan." *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2023): 136–58. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.42>.
- Zuraida. "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama." *Kognisi Jurnal* 2, no. 1 (2017): 30–41.